**PENGARUH TRANSPARANSI AKUNTABILITAS PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA**

**THE EFFECT OF TRANSPARENT ACCOUNTABILITY OF PUBLIC PARTICIPATION ON VILLAGE FUND MANAGEMENT**

Wilthelmina Musu Sarah

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[wihelminamususara@gmail.com](mailto:wihelminamususara@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa. Data penelitian ini diperoleh dengan kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat desa Condongcatur kecamatan Depok kabupaten Sleman dengan metode *purposive sampling.*Populasi penelitian ini adalah masyarakat desa Condongcatur yang sudah berusia 18 sampai 59 tahun yang terdaftar sebagai penduduk asli desa Congdongcatur kecamatan Depok kabupaten Sleman. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 responden. Untuk menguji responden dengan kuesioner di uji validitas, uji reliabilitas dan statistik sebelum penelitian. Setelah meneliti dilakukan uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yang digunakan adalah regersi liner berganda dan uji parsial (t). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa, (1) transparansi perpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, (2) akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, (3) partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

**Kata Kunci:** Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat,

Pengelolaan Dana Desa.

Abstract

This study aims to determine the effect of transparency, accountability, community participation on village fund management. The research data were obtained by means of a questionnaire distributed to the people of Condongcatur village, Depok sub-district, Sleman district with a *purposive sampling method.* The population of this research is the people of Condongcatur village aged 18 to 59 years who are registered as native residents of Congdongcatur village, Depok sub-district, Sleman district. The sample used in this study were 100 respondents. To test respondents with a questionnaire in the validity test, reliability test and statistics before the study. After researching, the classical assumption test used is the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, the hypothesis test used is multiple liner regression and partial test (t ) . Result This study shows that, (1) transparency affects village fund management, (2) accountability affects village fund management , (3) community participation does not affect village fund management.

**Keywords:**Transparency, Accountability, Community Participation,

Village Fund                        Management .

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 113 tahun 2014 dalam pasal 2 menyebutkan bahwa keuangan desa dikelola berdasarkan asas transparan, akuntabel, partisipasi, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Dari keempat asas tersebut bertujuan agar kecurangan dalam pengelolaan keuangan desa dapat diminimalisirkan. Tiga asas yang diungkapkan Permendagri merupakan karakteristik yang juga diterapkan dalam upaya *good governance* menurut *United Nation Development Program* (UNDP), diantaranya transparansi, akuntabilitas dan partisipasi agar aparatur desa dapat berperilaku sesuai dengan etika dan aturan hukum yang berlaku dengan kewajiban atas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak pemberi mandat atau pihak yang berkepentingan (Mahmudi, 2016).

Akuntabilitas pemerintahan sangat diperlukan sebagai penunjang otonomi desa agar dapat berjalan dengan baik (P. A. S. Putra et al.,2017). Dan sekarang ini Akuntabilitas Keuangan Publik sangat rentan sekali dengan adanya potensi penyelewengan, maka dalam akuntabilitas Alokasi Dana Desa juga tidak menutup kemungkinan terjadinya kecurangan atau *fraud*. (Rahayu et al., 2018) menyatakan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa sangat rentan terjadi fraud karena kurangnya pengetahuan dan juga kurangnya penyajian laporan keuangan.

Selain akuntabilitas, transparansi juga dibutuhkan dalam pengelolaan dana desa untuk memberikan penjelasan maupun pertanggungjawaban kepada masyarakat mengenai program dan kebijakan yang telah dilakukan. Transparansi adalah satu aspek dasar untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik untuk mewujudkan sistem pemerintahan yang baik bagi masyarakat perlu adanya keterbukaan dan kemudahaan akses serta keterlibatan masyarakat dalam proses pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah untuk memberikan pengaruh perwujudan berbagai indikator lainnya (I. M. Y. D. Putra dan Rasmini, 2019). Sedangkan menurut (Dewi, 2019) transparansi adalah sebuah wadah penyedian informasi mengenai pemerintahan bagi masyarakat dan menjamin kemudahaan memperoleh informasi akurat yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Partisipasi adalah sebagai wujud usaha ikut serta dalam kegiatan mengeluarkan pendapat secara berkelompok guna memecahkan masalah yang ada (Uceng et al.,2019). Sedangkan menurut (Dewi, 2019) keberhasilan sebuah proyek pembangunan desa dan perencanaan pembangunan desa juga dipengaruhi oleh komponen partisipasi didalamnya. Dana desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan perogram dan kegiatan berskala lokal dalam bidang pembangunan desa seperti sarana dan prasarana permukiman, ketahanan pangan, kesehatan, pendidikan dan untuk membiayai bidang pemberdayaan masyarakat yaitu program yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi, individu warga atau kelompok masyarakat.

Penelitian yang peneliti lakukan saat ini di Desa Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta dengan objek penelitian Pengelolaan Dana Desa. Peneliti memiliki lokasi ini karena desa Condongcatur adalah penerima dana desa terbanyak di kabupaten Sleman. Dana desa yang diterima oleh desa Condongcatur pada tahun 2019 sebesar Rp 1.195.921.000.-. dan juga permasalahan yang terjadi di desa Condongcatur adalah munculnya mengenai penggunaan Alokasi Dana Desa yaitu pemerintah desa kurang transparansi dalam memberikan informasi.

Landasan Teori

Menurut (James A.F Stoner, n.d) pengelolaan dana desa adalah suatu rangkaian berintikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang bertujuan menggali dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilki secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang di tentukan. Indikator pengelolaan dana desa menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 yaitu:

1. Transparan, yaitu keterbukaan dalam manajemen pemerintah, lingkungan, ekonomi dan sosial
2. Akuntabilitas yaitu kewajiban melaporkan dan menjawab dari yang dititipi amanah untuk mempertanggungjawabkan kesuksesan maupun kegagalan kepada penitip amanah sampai yang memberikan amanah puas.
3. Partisipasi yaitu penerapan pengambilan keputusan yang demokratis serta pengakuan HAM, kebebasan pers dan menggunakan partisipasi atau ispirasi masyarakat.

Transparansi adalah pemberian pelayanan publik harus bersifat terbuka, mudah dan dapat di akses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara mamadai serta mudah di mengerti (Mahmudi, 2015). Transpransi dibangun atas dasar kebebasan informasi, yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh dari mereka yang membutuhkan (Mardiasmo, 2009). Salah satu unsur utama dalam pengelolaan keuangan yang baik adalah dengan adanya transparansi.

Akuntabilitas publik adalah kewajiban agen untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pihak pemberi mandat (Principal).

Partisipasi adalah prinsip dimana masyarakat berperan secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pikiran atau dalam bentuk materiil (PTO PNPM ppk, 2007).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Transparansi merupakan salah satu aspek mendasar bagi terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Perwujudan tata pemerintahan yang baik mensyaratkan adanya keterbukaan, keterlibatan dan kemudahaan akses bagi masyarakat terhadap proses penyelenggaraan pemerintahan memberikan pengaruh untuk mewujudkan berbagai indikator lainny (Risya dkk, 2017). Hasil penelitian (Juniardi et al., 2015) menunjukan Transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian Risya dan Idang (2017) menyatakan Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.

H1: Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 24 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hasil penelitian (Juniardi et al., 2015) menunjukan akuntabel memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran alokasi dana desa. Dalam penelitian (Kurniawati & Pangayouw, 2017) menunjukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini sama juga didapatkan dari penelitian Risya dan Idang (2017) yang menyatakan terdapat pengaruh positif akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa.

H2: Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan peran sertanya masyarakat dalam kegiatan pemerintahan, sehingga berdampak pada proses evaluasi dan kontrol kinerja pemerintah dan meminimalisirkan penyalahgunaan wewenang. Musyawarah desa merupakan forum permusyawaratan yang diikuti oleh badan permusyawaratan desa, pemerintah desa dan unsur masyarakat desa untuk memusyawaratkan hal yang bersifat strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Hasil penelitian (Juniardi et al., 2015) menunjukan partisipatif memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penyaluran alokasi dana desa. Penelitian (Umaira & Adnan, 2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

H3: Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menetap di desa Condongcatur kecamatan Depok kabupaten Sleman yang berjumlah 49.222 jiwa. Dalam penelitian ini, teknik penarikan sampel yaitu *non probability sampling* dengan *purposive sampling. Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menurut (Notoatmodjo, 2015) adalah: 1) Masyarakat yang menetap di desa Condongcatur kecamatan Depok kabupaten Sleman 2) Masyarakat yang berusia 18-59 tahun 3) Masyarakat yang bersedia menjadi responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas

Uji validitas data dilakukan dengan jumlah pertanyaan yang dibagi untuk tiga variabel independen dan variabel dependen, 6 pertanyaan untuk (X1), 4 pertanyaan untuk (X2), 6 pertanyaan untuk (X3) dan 8 pertanyaan untuk (Y).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Transparansi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | Rtabel | Rhitung | Keterangan |
| 1 | 0,165 | 0,751 | Valid |
| 2 | 0,165 | 0,714 | Valid |
| 3 | 0,165 | 0,749 | Valid |
| 4 | 0,165 | 0,719 | Valid |
| 5 | 0,165 | 0,687 | Valid |
| 6 | 0,165 | 0,718 | Valid |

Sumber: Diolah, 2020

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | Rtabel | Rhitung | Keterangan |
| 1 | 0,165 | 0,637 | Valid |
| 2 | 0,165 | 0,632 | Valid |
| 3 | 0,165 | 0,703 | Valid |
| 4 | 0,165 | 0,656 | Valid |

Sumber: data primer, 2020

Tabel 3. Uji Validitas Partisipasi Masyarakat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | Rtabel | Rhitung | Keterangan |
| 1 | 0,165 | 0,595 | Valid |
| 2 | 0,165 | 0,432 | Valid |
| 3 | 0,165 | 0,566 | Valid |
| 4 | 0,165 | 0,605 | Valid |
| 5 | 0,165 | 0,351 | Valid |
| 6 | 0,165 | 0,382 | Valid |

Sumber: data primer, 2020

Tabel 4. Uji Validitas Pengelolaan Dana Desa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pernyataan | Rtabel | Rhitung | Keterangan |
| 1 | 0,165 | 0,214 | Valid |
| 2 | 0,165 | 0,521 | Valid |
| 3 | 0,165 | 0,660 | Valid |
| 4 | 0,165 | 0,738 | Valid |
| 5 | 0,165 | 0,652 | Valid |
| 6 | 0,165 | 0,724 | Valid |
| 7 | 0,165 | 0,695 | Valid |

Sumber: data primer, 2020

Hasil uji Reabilitas

Uji reabilitas dilaksanakan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha (α)*, dimana nilai dari α lebih dari 0,70.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas Variabel-Variabel Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | *Cronbachʹs Alpha* | Jumlah N | Keterangan |
| Transparansi | 0.912 | 6 | Reliabel |
| Akuntabilitas | 0.844 | 4 | Reliabel |
| Partisipasi Masyarakat | 0.749 | 6 | Reliabel |
| Pengelolaan Dana Desa | 0.843 | 7 | Reliabel |

Sumber: Diolah, 2020

Uji hipotesis

Berdasarkan hasil uji analisis dari seluruh instrumen maka dihasilkan pengujian hipotesis dengan uji t (parsial) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel indepen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis ditunjukan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Uji t

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 5.026 | 2.490 |  | 2.018 | .046 |
| Transparansi | .274 | .102 | .317 | 2.694 | .008 |
| Akuntabilitas | .315 | .121 | .228 | 2.603 | .011 |
| Partisipasi masyarakat | .273 | .146 | .210 | 1.868 | .065 |
| a. Dependent Variable: Pengelolaan dana desa | | | | | | |

Sumber: data diolah SPSS 25, 2020

Pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana desa uji statistik t bernilai positif dengan Sig. Sebesar 0,008 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Dengan demikian H1 yang menyatakan transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa diterima. Pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa uji statistik t bernilai positif dengan Sig. Sebesar 0,011 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Dengan demikian H2 yang menyatakan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa uji statistik t bernilai signifikansi α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Dengan demikian H3 yang menyatakan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Transparansi (X1) Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) Di Desa Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa transparansi dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hasil penelitian mengenai informatif, bahwa apabila pemerintah desa memberikan kemudahaan bagi masyarakat dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan sehingga semuanya dapat mengakses informasi mengenai pengelolaan dana desa yang akan dilakukan. Penelitian dengan menggunakan variabel transparansi ini dapat didukung atau sejalan dengan penelitian Jurniadi dkk (2015) menyatakan bahwa transparansi secara signifikan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa dan juga sejalan dengan penelitian Risya dan Idang (2017) menyatakan transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.

Pengaruh Akuntabilitas (X2) Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) Di Desa Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Pengujian variabel akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa menunjukan bahwa semakin bertanggungjawab pemerintah desa dalam mengelola laporan keuangan maka akan meningkatkan pengelolaan dana desa. Penelitian dengan menggunakan variabel akuntabilitas ini dapat didukung atau sejalan dengan penelitian Jurniadi dkk (2015) menyatakan bahwa akuntabel secara signifikan berpengaruh terhadap penyaluran alokasi dana desa, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Risya dan Idang (2017) menyatakan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa dan juga hal ini sejalan dengan penelitian (Pangayouw, 2017) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh Partisipai Masyarakat (X3) Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) Di Desa Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman

Hipotesis ketiga menunjukan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh negatif terhadap pengelolaan dana desa. Hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam mengikutsertakan masyarakat untuk menunjukan bahwa pengelolaan dana desa tidak selalu menunjukan bahwa pengelolaan dana desa tersebut baik, hal tersebut menyatakan bahwa partisipasi masyarakat tidak terlalu prioritaskan karena pada akhrinya perangkat desa yang akan selalu menentukan keputusan untuk melakukan pengelolaan dana desa. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jurniadi dkk (2015) yang menunjukan bahwa partisipasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penyaluran alokasi dana desa. Dan juga penelitian ini tidak sejalan dengan Umaira dan Adnan (2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakata terhadap pengelolaan dana desa. Sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive samplimg* diperoleh 100 kuesioner yang dapat diolah. Maka dari situ dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis pengolahan data bahwa t*hitung* < ttabel (0,008 < 0,05) sehingga H1 diterima, maka berdasarkan hal tersebut artinya bahwa transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di desa Condongcatur kecamatan Depok kabupaten Sleman.
2. Dari hasil analisis pengolahan data bahwa thitung < ttabel (0,011 < 0,05) sehingga H2 diterima, maka berdasarkan hal tersebut artinya bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di desa Condongcatur kecamatan Depok kabupaten Sleman
3. Dari hasil pengolahan data bahwa thitung > ttabel  (0,065> 0,05) sehingga H3 ditolak, maka berdasarkan hal tersebut artinya partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di desa Condongcatur kecamatan Depok kabupaten Sleman

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya sebelum melaksanakan penyebaran kuesioner kepada masyarakat, peneliti seharusnya menjelaksan terlebih dahulu maksud dan tujuan sasaran dari kuesioner tersebut sehingga masyarakat tidak takut untuk mengisi kuesioner tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya dalam membuat kuesioner dapat memperhatikan peraturan-peraturan yang baru tentang pengelolaan dana desa, agar penelitian yang dilakukan lebih akurat dan valid.

DAFTAR PUSTAKA

Albugis, F. Febriana.2016. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Vol.4 No.3.

Chrystiana, Ema. 2017. Pengaruh Penyajian Laporan Pertanggungjawaban dan Aksesibilitas terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Wironanggan, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo.Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Damayanti, Wienda, Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Surakarta, 2018.

Daraba, Dahyar H., Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Tingkat Partisipasi Masyarakat Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar., 2017.

Dewi, D. E dan P. H. Adi. 2019. Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa di Desa Candirejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. Jurnal Edunomika 03(02).

Direktorat Jenderal Perimbangan dan Keuangan, Dana Desa untuk Kesejahteraan Desa, 2017.

Dura, J. 2016. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Jurnal Jibeka 10(1): 26-32.

Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Hanifah, Suci Indah dan Sugeng, Praptoyo.2015. Akuntabilitas dan Transparansi Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan Belanja Desa(APBDes).Vol.4 No.8

Maulana, M. Indra, Peran Dana Desa dalam Memberdayakan Maysarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus di Desa Sinar Palembang Kec. Candipuro Kab. Lampung Selatan, Lampung, 2018.

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Syafi’i, Rina Indrawati, Dkk., Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (studi kasus di Desa Pundungsari Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang), Malang, 2018.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Surat Edaran Menteri dalam Negeri No. 140/60/SJ. Pedoman Alokasi Dana Desa dari Pemerintah Kabupaten/Kota Kepada Pemeritah Desa. Jakarta.

Tahrir, Eni, Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, Kendari, 2018.

Ultafitah, Weny, Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance pada Desa di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat, 2017.

Umami, R., & Nurodin, I. (2017). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen), 6 (11). pp. 74-80. ISSN 2088-6969.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Pemerintah Daerah.

Widiyanti, A. 2017. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Studi Pada Desa Sumberejo dan Desa Kandung di Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang

Yesinia, Nur, Ida. Yuliarti, Norita, Citra dan Puspitasari, Dania. 2018. “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa”. Jurnal ASET (Akuntansi Riset). Vol 8. No 1 Hal 4 - 8. Universitas Muahammadiyah Jember, Indonesia.